

BAB III

METODE PENENTUAN KASUS

A. Informasi Klien dan Keluarga

Informasi klien dan keluarga didapatkan dengan menggunakan metode pengumpulan data melalui wawancara, pemeriksaan, observasi serta dokumentasi. Asuhan dilakukan kepada ibu "RW" dan bapak "MF" setelah mendapatkan persetujuan untuk dilakukan asuhan dari masa kehamilan trimester umur kehamilan 16 minggu sampai 42 hari masa nifas. Sebelum melakukan asuhan terlebih dahulu melakukan *informed consent* kepada ibu "RW" dan data yang diambil berupa data primer yang didapatkan dari wawancara pada ibu "RW" serta data sekunder yang didapatkan dari dokumentasi hasil pemeriksaan ibu yaitu buku periksa.

1. Data Subjektif (dikaji pada tanggal 25 September 2024 pukul 15.00 WITA)

a. Identitas

	Ibu	Suami
Nama	: Ibu "RW"	: Bapak "MF"
Tanggal lahir/umur	: 17 Desember 1997 / 27 tahun	: 30 Maret 1988/ 37 tahun
Suku bangsa	: Jawa/Indonesia	: Jawa/Indonesia
Agama	: Islam	: Islam
Pendidikan	: SMP	: SMP
Pekerjaan	: IRT	: Buruh Bangunan
Penghasilan	: -	: Rp 6.000.000
No. HP	: 085847XXXXX	: 085847XXXXX
Jaminan kesehatan	: tidak ada	: tidak ada

Alamat rumah : Br Anyar Kaja, Desa Kerobokan, Kec. Kuta Utara, Badung.

b. Alasan memeriksakan diri/ keluhan

Ibu datang mengatakan ingin kontrol hamil rutin, saat ini ibu tidak ada keluhan.

c. Riwayat menstruasi

Pengkajian yang telah dilakukan menunjukkan data yaitu, ibu mengalami menstruasi pertama kali (*menarche*) saat berumur 12 tahun. Siklus haid ibu teratur 28-30 hari, lama haid 4-5 hari dengan 3 kali ganti pembalut per hari. Keluhan yang dirasakan ibu saat menstruasi adalah nyeri perut pada saat hari pertama menstruasi (*dismenore*). Hari Pertama Haid Terakhir (HPHT) ibu adalah pada tanggal 5 Juni 2024 dengan Taksiran Persalinan (TP) tanggal 12 Maret 2025.

d. Riwayat pernikahan

Ibu mengatakan menikah dengan suami sah baik secara agama maupun secara negara. Pernikahan ini merupakan pernikahan yang pertama bagi ibu maupun suami. Ibu dan suami sampai saat ini telah menikah selama 10 tahun.

e. Riwayat obstetri

Ibu mengatakan ini adalah kehamilan yang kedua dan tidak pernah mengalami keguguran. Anak pertama lahir tahun 2019 jenis kelamin laki-laki, berat badan lahir 2700 gram di Bidan praktek di Jawa. Ibu mengatakan persalinan yang pertama berjalan lancar dan tidak ada komplikasi. Ibu datang ke bidan jam 4 pagi sudah bukaan 4, dan jam 8.30 pagi bayi sudah lahir. Pada kehamilan pertama, persalinan dan masa nifas ibu didampingi dan dibantu oleh suami dan mertua. Saat ini anak pertama diasuh oleh mertua di Jawa, karena ibu dan suami bekerja di Bali. Kondisi anak pertama saat ini sehat.

f. Riwayat kehamilan ini :

Ibu melakukan tes kehamilan sendiri di rumah pada akhir bulan Juli 2024 karena merasakan keluhan amenorea. Hasil tes yang dilakukan ibu menunjukkan hasil positif. ibu melakukan BB pemeriksaan di Puskesmas Padang Barat di Jawa. Selanjutnya memberikan ibu suplemen dan menyarankan ibu untuk melakukan pemeriksaan USG dan pemeriksaan laboratorium. Hasil pemeriksaan laboratorium tidak menunjukkan adanya masalah dan pemeriksaan USG menunjukkan terdapat kantong kehamilan dengan TP tanggal 10 Maret 2025. Ibu mengeluh mual di pagi hari pada kehamilan trimester I, tapi tidak sampai mengganggu aktifitas sehari-hari.

Ikhtisar pemeriksaan sebelumnya, ibu memeriksakan kehamilannya 1 kali di Puskesmas Padang Barat , dan 1 kali di dokter spesialis kebidanan dan kandungan (Sp.OG). Status imunisasi ibu T5 dan ibu mengatakan belum merasakan gerakan janin. Hasil pemeriksaan kehamilan ibu dapat dilihat pada tabel berikut:

Table 6
Riwayat Pemeriksaan Kehamilan Ibu "RW" berdasarkan buku KIA

Hari/ tanggal/ waktu/ tempat	Catatan Perkembangan	Nama Tanda Tangan
1	2	3
Senin, 19 Agustus 2024 Puskesmas Padang Barat Lumajang	S: Ibu mengatakan saat ini keluhan mual muntah Ibu mengatakan melakukan PPtest dirumah dengan hasil positif (garis dua) O: BB: 52 kg (BB sebelum hamil: 51 kg), TB: 153cm, IMT: 21,3, LILA: 24 cm, TD: 110/80 mmHg, N: 80 x/mnt, S; 36,5 C, R: 18x/m, Postur tubuh normal hasil lab: Protein/ Reduksi urine : -/-, HIV : NR, HbsAg : NR, Sifilis : NR, Hb : 11,9 g/dL, Golda : O	Bidan Puskesmas

Hari/ tanggal/ waktu/ tempat	Catatan Perkembangan	Nama Tanda Tangan
	GDA: 98 A : Ibu “RW” umur 27 tahun kemungkinan hamil 10 minggu 5 hari P : 1) Menginformasikan hasil pemeriksaan kepada ibu dan suami 2) KIE pola nutrisi dan istirahat, anjurkan ibu makan sedikit sedikit tapi sering 3) KIE kontrol rutin dan USG 4) Memberikan suplement asam folat 1 x 400 mcg sebanyak 30 tablet	
Rabu, 21 Agustus 2024 di Praktek dokter kandungan (Spog)	S : Ibu datang ingin periksa kehamilan. Keluhan: tidak ada O : TD: 100/70 mmHg, berat badan 52.5 kg (BB sebelum hamil : 51 kg), CRL: 4,70cm, intrauteri, Fetus T/H, FHR (+) GA: 11W 4D ± 6D, EDD: 10-3-2025. A :G1P0A0 UK 11 minggu 4 hari T/H intrauterine P : 1) Menginformasikan hasil pemeriksaan 2) KIE terapi suplemen dilanjutkan 3) KIE jadwal kontrol ulang 1 bulan lagi	dr Spog

Sumber: Buku KIA Ibu "RW"

g. Riwayat kontrasepsi

Ibu setelah kelahiran anak pertama menggunakan KB suntik 1 bulan dan ibu berencana akan menggunakan KB IUD setelah melahirkan.

h. Riwayat penyakit yang pernah diderita

Ibu mengatakan tidak memiliki penyakit jantung, hipertensi, asma, TORCH, diabetes mellitus (DM), hepatitis tuberculosis (TBC), penyakit menular seksual (PMS). Ibu tidak memiliki riwayat penyakit ginekologi seperti cervicitis kronis, endometriosis, myoma, benjolan pada leher rahim atau polip serviks, kanker kandungan. Ibu juga tidak pernah di operasi pada daerah abdomen.

i. Riwayat penyakit keluarga

Keluarga ibu tidak memiliki riwayat penyakit hipertensi, penyakit kanker, asma, DM, penyakit jiwa, kelainan bawaan, hamil kembar, TBC, PMS, HIV/AIDS atau penyakit menular lainnya.

j. Data Bio, Psiko, Sosial dan Spiritual

1) Data biologis

Ibu tidak mengalami keluhan pada pernafasan saat beraktivitas maupun istirahat. Pola makan ibu selama kehamilan yaitu ibu makan 3 kali dalam sehari. Menu makanan bervariasi setiap hari, ibu makan dengan porsi sedang. Ibu tidak memiliki pantangan terhadap makanan dan tidak memiliki alergi terhadap makanan. Pola minum ibu dalam sehari adalah ibu minum air putih sebanyak 8-9 gelas/hari.

Pola eliminasi ibu selama sehari antara lain: buang air kecil (BAK) $\pm$ 6-7 kali/hari dengan warna kuning jernih, buang air besar (BAB) 1 kali/hari, karakteristik lembek dan warna kuning kecoklatan. Pola istirahat ibu selama hamil yaitu tidur malam 6-8 jam tidur siang selama 1 jam. Pola aktivitas ibu selama hamil yaitu melakukan pekerjaan rumah tangga ringan. Ibu melakukan hubungan seksual $\pm$ 1 kali/minggu dengan tidak menekan perut.

2) Data psikososial

Hubungan sosial ibu dengan masyarakat di sekitar tempat tinggal ibu baik. Hubungan ibu dengan keluarga harmonis, ibu tinggal bersama suami dan mertua. Kehamilan ibu merupakan kehamilan yang direncanakan. Ibu mendapat dukungan penuh dari keluarga, suami dan mertua. Tidak ada masalah berat yang dialami ibu baik dengan lingkungan masyarakat, keluarga maupun dalam pernikahan. Pengambilan keputusan ditentukan berdasarkan diskusi antara ibu dan suami.

3) Spiritual

Ibu dan keluarga tidak memiliki kepercayaan atau pantangan selama kehamilan, dan ibu tidak mengalami masalah saat beribadah.

4) Prilaku gaya hidup

Ibu mengatakan tidak pernah diurut dukun, ibu tidak pernah minum obat tanpa resep dokter, tidak pernah minum-minuman keras, dan tidak pernah minum jamu yang membahayakan bagi kesehatan janin.

5) Perencanaan persalinan

Ibu mengatakan ingin melahirkan di PMB Bdn Ni Nyoman Kusriani yang ditolong oleh bidan. Ibu dan suami sudah menyiapkan transportasi ke tempat persalinan menggunakan kendaraan pribadi, pendamping persalinan yaitu suami, pengambil keputusan utama dalam persalinan yaitu ibu dan suami, pengambil keputusan lain jika pengambil keputusan utama berhalangan yaitu mertua, dana persalinan menggunakan dana pribadi, calon donor yaitu kakak kandung, RS rujukan jika terjadi kegawatdaruratan yaitu RSU Garbamed, ibu berencana menggunakan alat kontrasepsi IUD pada 42 hari setelah persalinan.

6) Pengetahuan

Ibu sudah mengetahui beberapa pengetahuan tentang kehamilannya karena ibu sudah pernah mempunyai pengalaman hamil sebelumnya. Pengetahuan ibu "RW" yaitu ibu sudah mengetahui perawatan sehari – hari selama kehamilan, tanda bahaya kehamilan, pola nutrisi pada ibu hamil, pola istirahat pada ibu hamil, menjaga kebersihan diri.

2. Data Objektif (25 September 2024 pukul 15.10 Wita)

a. Pemeriksaan Umum

Keadaan umum ibu baik, kesadaran *compos mentis*, berat badan saat ini 54 kg, berat badan sebelum hamil 51 kg, IMT: 21,3, tekanan darah 110/80 mmHg, nadi 80 kali/menit, pernapasan 20 kali/menit, suhu 36,5 °C.

b. Pemeriksaan Fisik

1) Kepala ibu simetris, rambut bersih, wajah ibu tidak pucat, tidak ada edema. Mata tidak ada sekret, konjungtiva merah muda dan sklera berwarna putih. Hidung bersih dan tidak ada kelainan, bibir merah muda, lembab dan tidak pucat, telinga bersih serta tidak ada serumen.

2) Leher Tidak ada pembesaran kelenjar limfe dan kelenjar tiroid serta tidak nampak adanya pelebaran vena jugularis.

3) Dada Bentuk dada dan payudara simetris, puting payudara menonjol, kondisi payudara bersih dan tidak ada pengeluaran.

4) Perut

5) Inspeksi : Pembesaran perut sesuai usia kehamilan dan terdapat linea nigra dan tidak nampak adanya bekas luka operasi maupun kelainan

a) Palpasi : Tinggi Fundus Uteri (TFU) pertengahan pusat simfisis

- b) Auskultasi : frekuensi Denyut Jantung Janin (DJJ) 144 kali/menit kuat, teratur
- 6) Ekstremitas

Tidak terdapat edema pada tangan dan kaki ibu, tungkai simetris, refleks patella kaki kanan dan kiri positif, tidak ada varises maupun kelainan lain.

B. Rumusan Masalah atau Diagnosis Kebidanan

Berdasarkan pengkajian data subjektif dan objektif maka dapat ditegakkan diagnosis yaitu G2P1A0 usia kehamilan 16 minggu, janin tunggal, hidup, intrauterine.

Masalah : Tidak ada

Penatalaksanaan:

1. Menginformasikan hasil pemeriksaan kepada ibu dan suami, ibu dan suami paham.
2. Mengingatkan kembali tentang tanda bahaya kehamilan trimester II seperti perdarahan, sakit kepala hebat, pusing berkunang-kunang, ibu paham dan dapat menyebutkan kembali.
3. Memberikan KIE ibu mengenai *brain booster*, ibu dan suami paham
4. Mengingatkan ibu kembali tentang pola nutrisi selama hamil, seperti rajin mengkonsumsi buah dan sayur serta makan yang teratur. Ibu sudah paham dengan penjelasan bidan.
5. Memberikan suplemen Vitonal 1x1 tablet (sf 91mg, vit c 100mg, asam folat 400mcg) sebanyak 30 tablet dan memberitahu ibu cara meminumnya, serta mengingatkan ibu cara mengkonsumsinya yaitu tidak dengan teh, kopi, susu dan dikonsumsi setelah makan. Ibu paham dan ibu mengatakan akan

meminumnya secara rutin dan bersedia mengonsumsi sesuai anjuran.

6. Menyepakati jadwal kontrol ulang yaitu pada tanggal 25 Oktober 2024 atau sewaktu bila ada keluhan. Ibu sepakat periksa kembali.
7. Melakukan pendokumentasian. Semua data hasil pemeriksaan tercatat di buku KIA, Kartu ibu dan buku register ibu hamil.

C. Jadwal Kegiatan

Dalam laporan kasus ini, penulis telah melaksanakan beberapa kegiatan yang dimulai dari bulan September 2024 sampai dengan bulan April 2025 yang dimulai dari kegiatan pengurusan ijin dari Puskesmas maupun pembimbing praktek dan institusi. Setelah mendapatkan ijin, penulis memberikan asuhan kepada ibu "RW" dari umur kehamilan 16 minggu hingga 42 hari postpartum yang diikuti dengan analisis dan pembahasan laporan, sehingga dapat dilaksanakan pengumpulan hasil laporan kasus serta perbaikan. Jadwal pengumpulan data dapat diuraikan sebagai berikut:

Tabel 7
Jadwal Kegiatan Asuhan dan Kunjungan yang diberikan pada IBU "RW"
dari Usia Kehamilan 16 Minggu sampai 42 Hari Masa Nifas

No	Tanggal dan Rencana Asuhan Kebidanan	Implementasi Asuhan
1	2	3
1.	Rabu, 25 September 2024, Sabtu 26 Oktober 2024 Melaksanakan minimal satu kali asuhan kebidanan pada masa kehamilan trimester II	1. Melakukan pendampingan ANC pada ibu 2. Menanyakan keluhan atau kekhawatiran yang dirasakan setelah kunjungan terakhir 3. Melakukan pemeriksaan sesuai umur kehamilan 4. Menganjurkan ibu untuk rajin mengikuti kelas ibu hamil, 5. Memmberikan KIE tentang <i>Brian Brooster, prenatal yoga</i> 6. Memberikan KIE kepada ibu tentang ketidaknyamanan trimester II, tanda bahaya kehamilan trimester II, cara menghitung gerakan janin, pola nutrisi, pola istirahat, personal hygiene) 7. Mengingatkan ibu untuk mengkonsumsi suplemen yang diberikan oleh petugas kesehatan secara rutin sesuai anjuran 8. Mengingatkan ibu tentang jadwal kontrol 9. Melakukan pendokumentasian

No	Tanggal dan Rencana Asuhan Kebidanan	Implementasi Asuhan
1	2	3
2	Sabtu, 23 Nopember 2024, Rabu, 18 Desember 2024, Kamis, 16 Januari 2025, Kamis, 30 Januari 2025, Rabu, 19 Pebruari 2025, dan Rabu, 26 Pebruari 2025 Melaksanakan tiga kali asuhan kebidanan pada masa kehamilan trimester III	1. Melakukan pendampingan pemeriksaan kehamilan rutin 2. Mendeteksi posisi janin 3. Mendeteksi tafsiran berat badan janin 4. Menjelaskan cara mengatasi keluhan yang sering dialami selama kehamilan trimester III 5. Memberikan KIE tentang ketidaknyamanan selama kehamilan trimester III, tanda bahaya kehamilan trimester III, tanda-tanda persalinan, KB pasca persalinan, dan stimulasi <i>brain booster</i> pada janin 6. Memberikan KIE tentang asuhan komplementer untuk mengatasi ketidaknyamanan pada trimester III yaitu, kompres hangat, VCO atau <i>olive oil</i> 7. Menganjurkan ibu untuk melakukan <i>prenatal yoga</i> 8. Menganjurkan ibu untuk melakukan pemeriksaan USG 9. Mengingatkan dan memeriksa kembali persiapan persalinan 10. Melakukan pendokumentasian

No	Tanggal dan Rencana Asuhan Kebidanan		Implementasi Asuhan
1	2		3
3	Kamis, 27 Pebruari 2025 Melakukan asuhan kebidanan pada masa persalinan dan Bayi Baru Lahir		1. Melakukan pemeriksaan kesejahteraan ibu, kesejahteraan janin dan kemajuan persalinan 2. Memberikan Asuhan Persalinan Normal (APN) meliputi membuat keputusan klinik, melakukan asuhan sayang ibu dan sayang bayi, melakukan pencegahan infeksi, melakukan rujukan apabila terjadi komplikasi pada ibu atau BBL, serta melakukan pencatatan atau pendokumentasian 3. Membantu ibu untuk mengatasi ketidaknyamanan selama proses persalinan dengan asuhan komplementer, <i>massage effleurage, massage counterpressure, birth ball</i> 4. Memfasilitasi ibu untuk melakukan distraksi selama proses persalinan dengan mendengarkan musik yang disukai ibu 5. Mendokumentasikan data hasil pemantauan pada lembar observasi dan partograf 6. Membimbing ibu menyusui dengan teknik yang benar 7. Melakukan pendokumentasian

No	Tanggal dan Rencana Asuhan Kebidanan	Implementasi Asuhan
1	2	3
4	Kamis, 27 Pebruari 2025, Jumat, 28 Pebruari 2025 Melakukan asuhan kebidanan pada 6 jam sampai 2 hari masa nifas (KF1) dan neonatus 6-48 jam (KN1)	1. Melakukan asuhan kebidanan pada neonatus 6 jam pertama (pemeriksaan fisik 6 jam, memandikan bayi) 2. Menanyakan keluhan maupun penyulit yang ibu rasakan terkait perawatan diri sendiri dan bayinya 3. Melakukan pemeriksaan fisik pada ibu nifas 4. Melakukan pemantauan trias nifas 5. Mengidentifikasi tanda bahaya pada ibu dan bayi 6. Memberikan KIE tanda bahaya pada ibu nifas dan pada neonatus, pentingnya ASI eksklusif, perawatan bayi sehari-hari, pola nutrisi dan pola istirahat 7. Mengajarkan ibu untuk melakukan senam kegel 8. Mengingatkan ibu untuk mengkonsumsi vitamin A 200.000 IU dan suplemen lain yang didapat sesuai dosis dan jadwal yang dianjurkan 9. Mengingatkan tentang jadwal kontrol kembali 10. Melakukan pendokumentasian

No	Tanggal dan Rencana Asuhan Kebidanan	Implementasi Asuhan
1	2	3
5	Senin, 3 Maret 2025 Melakukan asuhan kebidanan pada 3-7 hari masa nifas (KF2) dan neonatus umur 3-7 hari (KN2)	1. Melakukan kunjungan ibu nifas dan neonatus 2. Menanyakan keluhan maupun penyulit yang ibu rasakan terkait perawatan diri sendiri dan bayinya 3. Melakukan pemeriksaan fisik pada ibu nifas dan neonatus 4. Memberikan KIE tentang metode SPEOS 5. Mengingatkan bahwa bayi harus mendapat imunisasi BCG dan Polio 1 6. Membantu mengatasi keluhan pada ibu dan bayi 7. Melakukan pemantauan laktasi 8. Memastikan kebutuhan nutrisi dan istirahat 9. Melakukan pendokumentasian
6	Kamis, 13 Maret 2025 Melakukan asuhan kebidanan pada 8-28 hari masa nifas (KF3) dan neonatus umur 8-28 hari (KN3)	1. Melakukan kunjungan pada ibu nifas dan neonatus 2. Menanyakan keluhan maupun penyulit yang ibu rasakan terkait perawatan diri sendiri dan bayinya. 3. Melakukan pemeriksaan fisik pada ibu nifas dan neonatus 4. Membantu mengatasi keluhan maupun penyulit pada ibu nifas dan neonatus

No	Tanggal dan Rencana Asuhan Kebidanan		Implementasi Asuhan
1	2		3
			5. Memastikan ibu mendapat gizi dan istirahat yang cukup 6. Melakukan pemantauan laktasi 7. Melakukan pendokumentasian
7	Kamis, 10 April 2025 Melakukan asuhan kebidanan pada masa nifas 29-42 hari (KF4)		1. Melakukan kunjungan pada ibu nifas dan bayi 2. Menanyakan keluhan maupun penyulit yang ibu rasakan terkait perawatan diri sendiri dan bayinya 3. Melakukan pemeriksaan fisik pada ibu nifas dan bayi 4. Membantu mengatasi keluhan maupun penyulit pada ibu nifas dan bayi 5. Melakukan pemantauan laktasi 6. Memastikan ibu mendapat gizi dan istirahat yang cukup 7. Memberikan pelayanan KB 8. Mengingatkan jadwal kunjungan ulang bayi 9. Melakukan pendokumentasian